

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

##### 2.1.1 Sistem

Pada era globalisasi saat ini manusia sangat bergantung pada jaringan agar dapat saling terhubung untuk mencapai suatu tujuan, jaringan yang disebut sebagai sistem. Sistem ialah sekumpulan komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan. [6] Dalam sebuah prosedur terdapat instruksi dengan tahapan-tahapan yang berurut yaitu apa yang dikerjakan, siapa yang melakukan pekerjaan, kapan pengerjaannya serta bagaimana cara kerjanya. [7]

Pada dunia bisnis sistem sangat dibutuhkan, karena sebagian bisnis mengalami pengembangan yang sangat pesat di era globalisasi saat ini. Sistem yang digunakan pun berupa sistem masukan, pengolahan, keluaran serta media penyimpanan.

Model umum sebuah sistem adalah input, *process*, dan *output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut: [6]

a. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang merugikan yang harus dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Interface merupakan media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem lain melalui penghubung

e. Masukan Sistem (*input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Maintenance input digunakan untuk mengoperasikan komputer. Sementara Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran Sistem (*Output*)

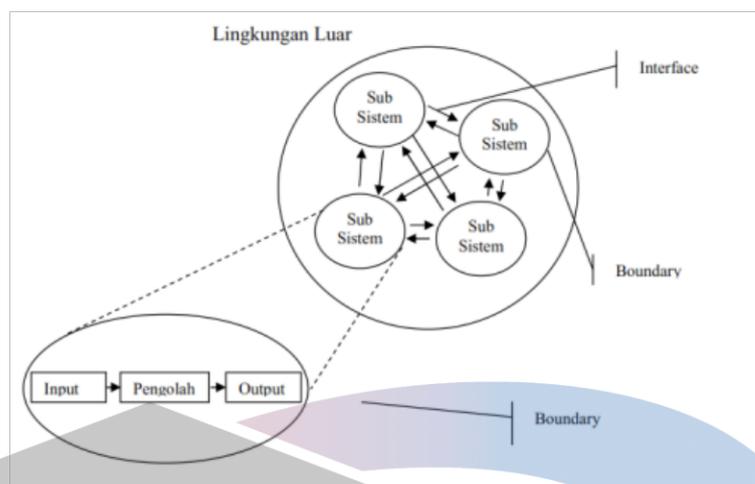
Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasi menjadi suatu keluaran yang berguna. Keluaran yang merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Contoh keluaran yaitu informasi, dimana informasi digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal yang merupakan input bagi subsistem lainnya

g. Pengolah Sistem (*Process*)

Suatu sistem mempunyai sebuah proses yang akan mengolah masukan menjadi keluaran. Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

h. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang bersifat deterministik. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak berguna. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.



Gambar 2. 1 Karakteristik Sistem

Suatu sistem terdiri dari bagian-bagian sistem atau subsistem yang saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut tersampaikan.

Sistem informasi dibagi atas beberapa subsistem, seperti: [7]

1. Subsistem persediaan barang.
2. Subsistem penjualan barang.
3. Subsistem pembelian.
4. Subsistem produksi.
5. Subsistem keuangan.
6. Subsistem perencanaan.
7. Subsistem daftar gaji dan lain sebagainya.

### 2.1.2 Informasi

Peran yang cukup penting dalam sebuah organisasi/bisnis yaitu informasi. Jika suatu sistem kekurangan informasi akan menjadi hampa dan akan berakhir begitu saja. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi. [7] Data merupakan bentuk mentah yang perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model agar menghasilkan informasi. Dalam suatu bisnis, misalnya dari suatu transaksi penjualan dihasilkan sejumlah data penjualan. Data

penjualan tersebut perlu diolah lebih lanjut sehingga menjadi informasi penjualan. [6]  
Setelah data penjualan tersebut diolah dan menghasilkan informasi, seperti:

1. Informasi berupa laporan penjualan, dan berguna bagi pemilik bisnis untuk menetapkan besarnya komisi/bonus.
2. Informasi berupa laporan penjualan, berguna bagi pemilik bisnis untuk pelaksanaan promosi dan periklanan.
3. Informasi berupa laporan penjualan setiap jenis barang, berguna bagi pemilik bisnis untuk mengevaluasi barang yang tidak laku terjual.

Informasi menjadi peran yang cukup penting bagi pebisnis untuk mengetahui perkembangan bisnis itu sendiri maupun teknologi yang memengaruhinya di masa yang akan datang.

### **2.1.3 Sistem Informasi**

Bisnis yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan harian yang mendukung fungsi operasi bisnis yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu bisnis untuk menyediakan kepada pihak luar terkait dengan laporan-laporan yang diperlukan. [7] Sistem informasi dalam suatu bisnis dapat dikatakan sebagai sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam bisnis. [8]

Sistem informasi ini berperan yang sangat penting dalam sebuah bisnis seperti menunjang kegiatan bisnis, membantu pengambilan keputusan bisnis serta menciptakan keunggulan bersaing serta memastikan bisnis yang dijalankan beroperasi dengan baik atau tidak.

### **2.1.4 Analisis dan Perancangan Sistem**

Analisis sistem merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan masalah dan penyusunan alternatif pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru atau sistem yang akan diusulkan dan dimodifikasi. Adapun tujuan utama dari tahap analisis sistem ini adalah sebagai berikut: [7]

- 1 Memberikan pelayanan kebutuhan informasi kepada fungsi-fungsi manajerial di dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan operasional bisnis.
- 2 Membantu para pengambil keputusan, yaitu para pemimpin, untuk mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur hasil yang telah dicapainya.

- 3 Mengevaluasi sistem-sistem yang telah ada dan berjalan sampai saat ini, baik pengolahan data maupun pembuatan laporannya.
- 4 Merumuskan tujuan-tujuan yang ingin dicapai berupa pola pengolahan data dan pembuatan laporan yang baru.
- 5 Menyusun suatu tahap rencana pengembangan sistem dan penerapannya serta perumusan langkah dan kebijaksanaan.

Pengembangan sistem merupakan kumpulan dari tugas manajemen yang berkaitan secara logis, yang apabila selesai dikerjakan akan menghasilkan suatu tujuan tertentu. Kesuksesan proyek pengembangan sistem informasi sering bergantung pada perhitungan permintaan pemakai yang tepat, partisipasi pemakai dalam proyek pengembangan sistem serta pemahaman sistem analis tentang keengganan pemakai terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. [7]

Dapat disimpulkan bahwa analisis dan perancangan sistem ini menggambarkan sistem yang telah dipelajari dan diketahui bentuk permasalahannya serta rancangan sistem baru yang akan dibuat atau dikembangkan.

## **2.2 Siklus Hidup Pengembangan Sistem (Systems Development Life Cycle)**

Siklus hidup pengembangan sistem atau *System Development Life Cycle* (SDLC) merupakan pendekatan yang memiliki tahap untuk melakukan analisis dan membangun suatu rancangan sistem yang telah dikembangkan dengan sangat baik dengan menggunakan siklus yang lebih spesifik terhadap kegiatan pengguna.

Tahapan SDLC menurut *Kendall* edisi 10 memiliki 7 tahapan yaitu: [5]

### **1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang Dan Tujuan**

Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan yang akan dicapai. Pada tahap ini sangat penting untuk keberhasilan bisnis, peluang yang dapat memungkinkan bisnis untuk mendapatkan keunggulan kompetitif atau menetapkan standar industri yang dibutuhkan.

### **2. Menentukan Kebutuhan Informasi dalam Pengembangan Sistem**

Tahapan ini membutuhkan analisis menentukan kebutuhan informasi untuk pengguna yang akan terlibat. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan penentuan sampel, investigasi, wawancara dan observasi perilaku pembuat keputusan di lingkungan kantor dan *prototyping*.

### **3. Analisis Kebutuhan Sistem**

Kebutuhan sistem dianalisis di tahapan ini. Alat dan teknik yang dibutuhkan untuk membantu analisis dalam menentukan kebutuhan dapat meliputi diagram aliran data (DFD). Pada tahapan ini keputusan terstruktur dimana kondisi alternatif, tindakan serta aturan tindakan yang ada juga dianalisis

#### **4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan**

Tahapan ini menuntut analisis sistem untuk mulai melakukan desain sistem informasi yang logik dari sistem informasi. Salah satunya yaitu desain antarmuka (*user interface*), input, output, database dan DFD.

#### **5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak**

Pada tahapan ini sistem analisis bekerja sama dengan pemrogram untuk mulai mengembangkan perangkat lunak.

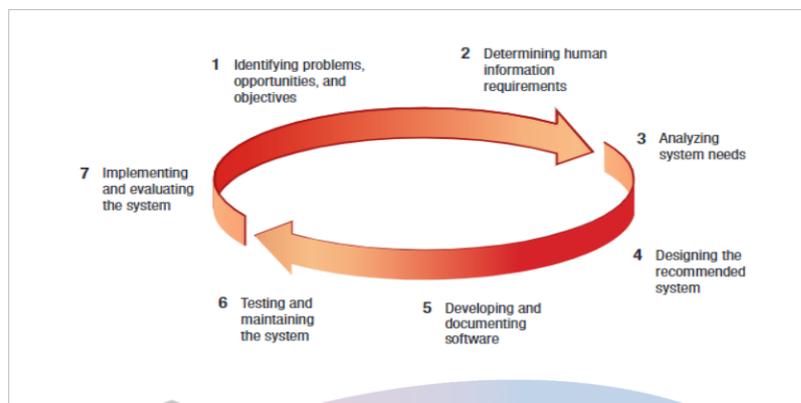
#### **6. Menguji dan Memelihara Sistem**

Kegiatan pengujian dilaksanakan pada tahapan ini, pengujian dapat dilakukan dalam beberapa tahapan baik oleh pemrogram sendiri atau bersama analisis. Rangkaian pengujian ini pertama-tama dijalankan dengan data sampel dan diakhiri data aktual dari sistem yang telah ada.

#### **7. Menerapkan dan Mengevaluasi Sistem**

Pada tahapan terakhir ini dimana sistem analisis melakukan implementasi sistem yang sudah dikembangkan. Kegiatan ini melibatkan pelatihan dan konversi dari sistem lama ke sistem baru.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL



Gambar 2. 2 Siklus *System Development Life Cycle*

## 2.3 Teknik Pengembangan Sistem

### 2.3.1 Data Flow Diagram (DFD)

#### 2.3.1.1 Definisi

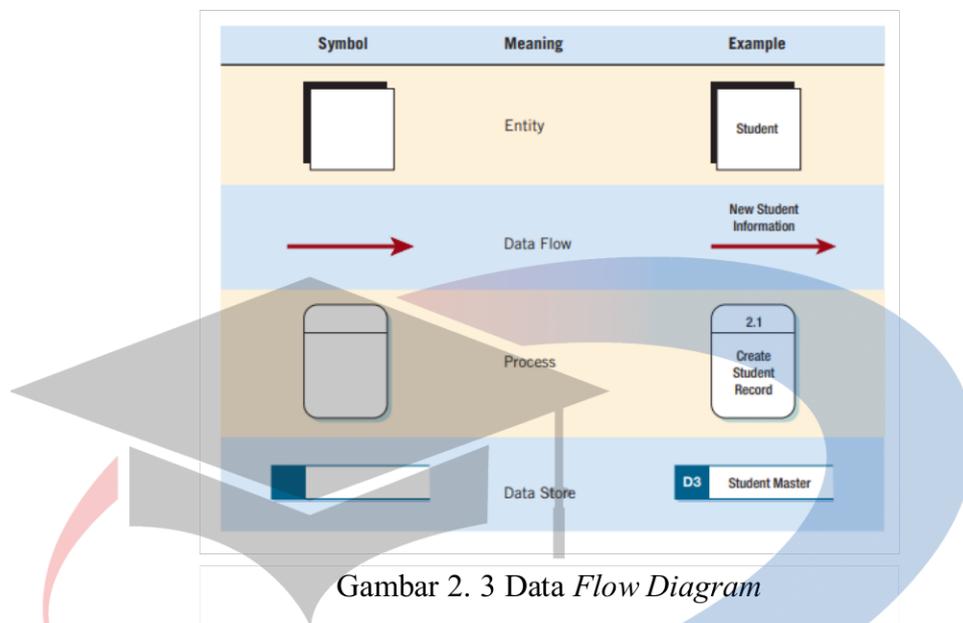
Melalui teknik analisis terstruktur atau data flow diagram (DFD), peneliti sistem dapat mengumpulkan representasi grafis dari proses data pada bisnis. *Data Flow Diagram* (DFD) yang merupakan diagram arus data yang menggunakan simbol-simbol untuk menyajikan entitas, proses, arus data dan penyimpanan yang berkaitan dengan suatu sistem. [5]

#### 2.3.1.2 Simbol pada DFD

Empat simbol dasar digunakan pada DFD yaitu Entity, *Data Flow*, *Process* dan *Data Store*. [5]

- a. *Entity* digunakan untuk menggambarkan entitas eksternal yang dapat mengirim data atau menerima data dari sistem.
- b. *Data Flow* merupakan panah yang menunjukkan pergerakan data dari satu titik ke titik lain.
- c. *Process* digunakan untuk menunjukkan terjadinya proses transformasi. Biasanya Proses mewakili kegiatan kerja dilakukan dalam sistem contoh: Sistem kontrol persediaan

- d. *Data Store* tempat penyimpanan data yang memungkinkan melakukan pemeriksaan, penambahan, dan pengambilan data untuk proses selanjutnya.

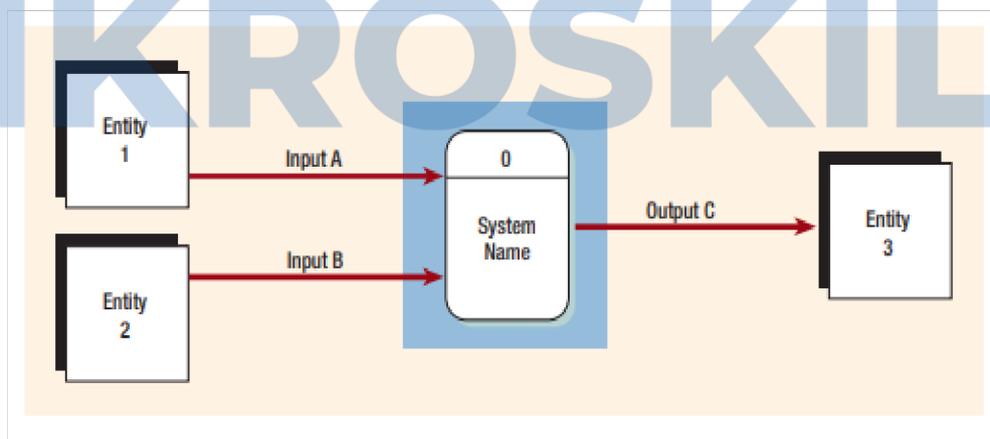


### 2.3.1.3 Jenis- Jenis DFD

*Data flow diagram* (DFD) terbagi tiga jenis, dimana setiap jenisnya memiliki peran yang berbeda. [5]

#### 1. Diagram Konteks

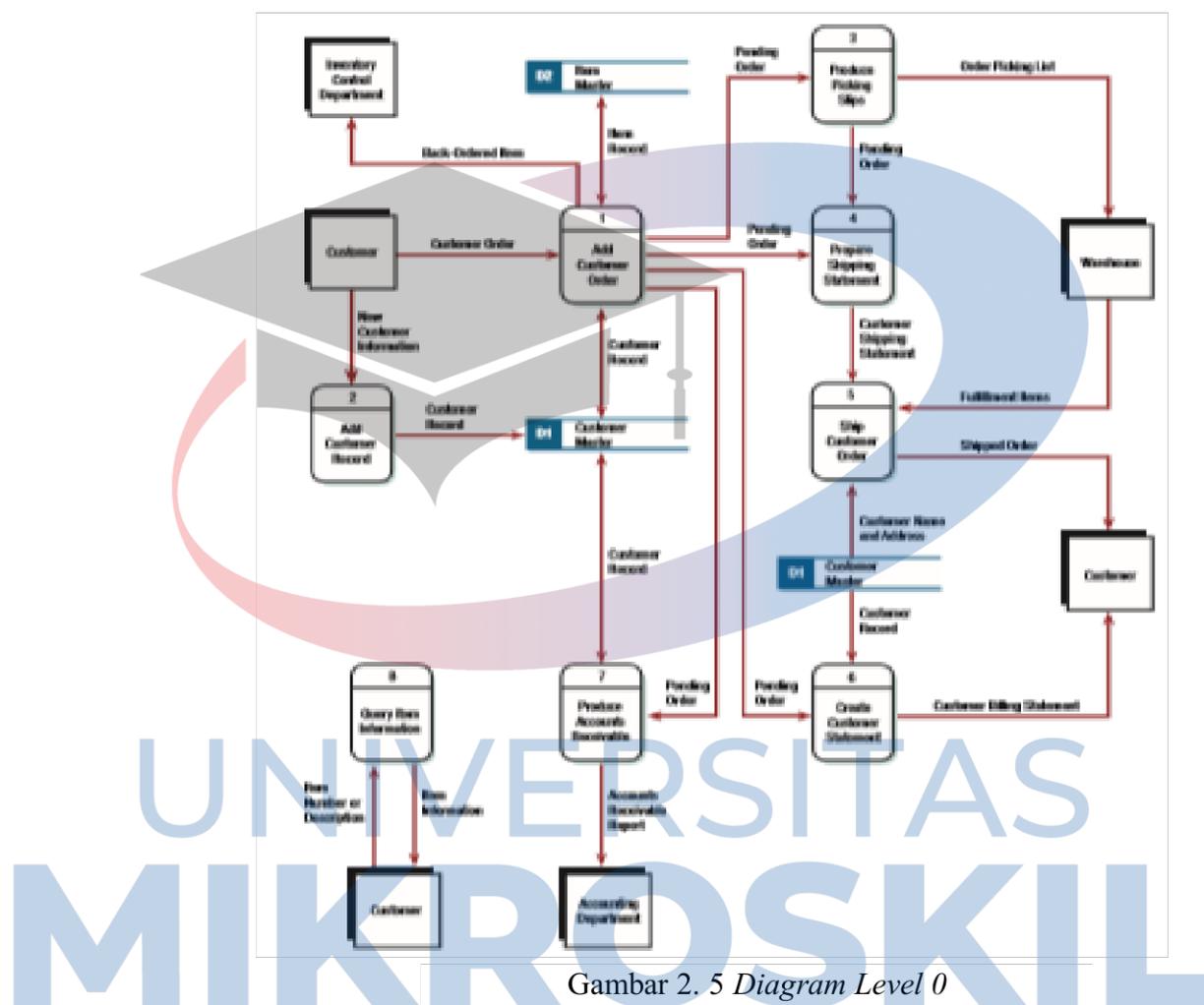
Diagram konteks merupakan proses yang berada di posisi pusat. Dimana pada setiap proses diberi nomor dengan bilangan bulat dimulai dari angka 0. Dan setiap aliran data langsung diarahkan menuju sistem.



Gambar 2. 4 Context Diagram

## 2. Diagram Level 0

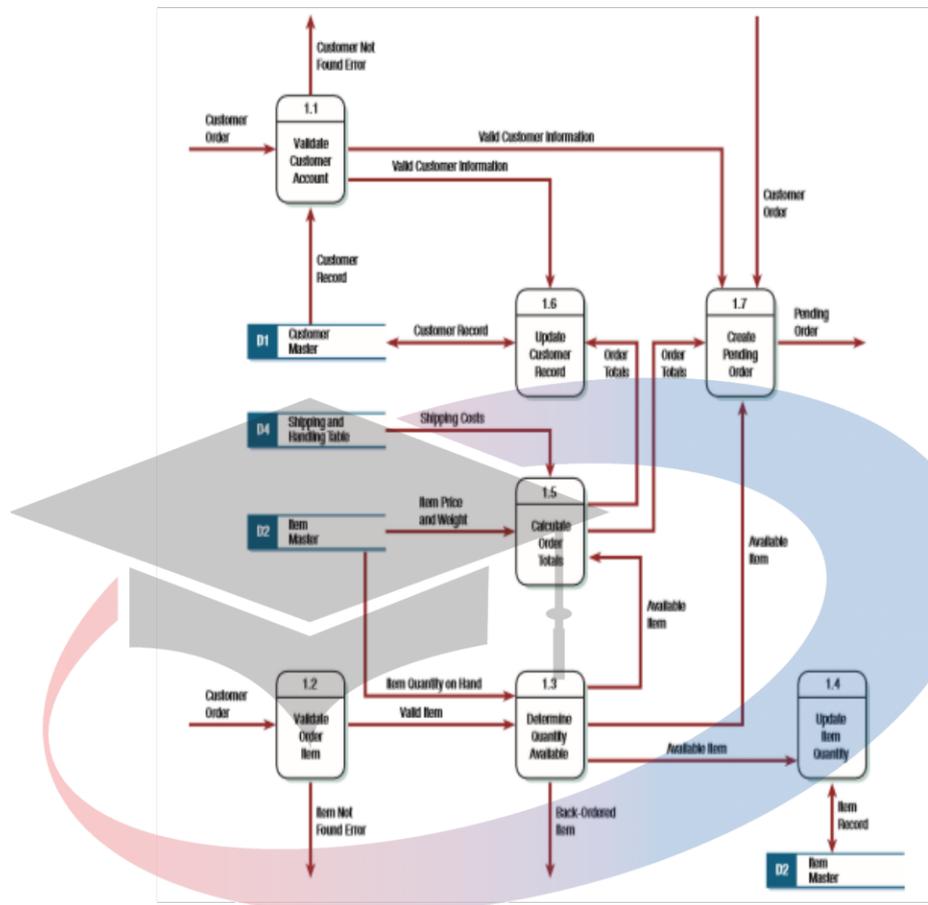
DFD Level ini merupakan sebuah proses yang terdapat di level 0 yang di pecahkan menjadi beberapa proses lainnya. Sebaiknya maksimum 7 proses untuk sebuah diagram konteks



Gambar 2. 5 Diagram Level 0

## 3. Diagram Level 1

DFD level 2 ini merupakan proses lanjutan dari level sebelumnya, dimana pada level ini akan dijelaskan lebih rinci lagi dari setiap prosesnya, tetapi level ini jarang digunakan umumnya hanya dua level diatas saja [1]



Gambar 2. 6 Diagram Level 1

### 2.3.2 Kamus Data

Sistem manajemen basis data yang dilengkapi dengan kamus data otomatis. Kamus data merupakan fakta tentang data dan kebutuhan suatu sistem informasi. Beberapa kamus data terkomputerisasi secara otomatis saat pengkodean selesai. Pada tahapan perancangan, kamus data peneliti hanya merancang masukan dan keluaran seperti laporan serta basis data. [5]

Selain menyediakan dokumentasi dan menghilangkan redundansi, kamus data digunakan untuk:

- Validasi diagram aliran data untuk kelengkapan dan akurasi.
- Memberikan titik awal untuk mengembangkan layar dan laporan.
- Menentukan isi data yang disimpan dalam file.
- Mengembangkan logika untuk proses diagram aliran data.

Kamus data ini sangat membantu analisis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir di dalam sistem, sehingga pendefinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur. [9]

Tabel 2. 1 Notasi Kamus Data

No	Notasi	Keterangan
1.	=	Terdiri dari, terbentuk dari, sama dengan
2.	+	Dan
3.	[ ]	Pilih dari salah satu alternative
4.	/	Pemisah beberapa alternatif dalam bentuk [ ]
5.	{ }	Pengulangan elemen (iterasi)
6.	( )	Optional, data tambahan
7.	*	Komentar
8.	@	Identitas atribut kunci (penyimpanan data)

### Struktur Data:

Permintaan Persediaan = Kode Pelanggan +  
 Nama Pelanggan +  
 Tanggal Penjualan +  
 Total Penjualan +  
 Total Dibayar +  
 Jenis Penjualan

Informasi Persediaan = Kode Barang +  
 Nama Barang +  
 Harga Satuan +  
 Total Harga

## 2.3.3 Normalisasi

### 2.3.3.1 Definisi

Normalisasi merupakan transformasi tampilan pengguna yang kompleks dan penyimpanan data menuju ke kumpulan yang lebih kecil serta struktur data yang stabil. Struktur data yang sudah dinormalisasi lebih mudah dipelihara. [5]

### 2.3.3.2 Bentuk- Bentuk Normalisasi

Adapun bentuk-bentuk normalisasi sebagai berikut: [10]

- a) Bentuk Normal Tahap Pertama (*1st Normal Form/1NF*)
- b) Bentuk Normal Tahap Kedua (*2nd Normal Form/2NF*)
- c) Bentuk Normal Tahap (*3rd Normal Form/3NF*)
- d) *Boyce-Codd Normal Form (BCNF)*
- e) Bentuk Normal Tahap (*4th Normal Form/4NF*)
- f) Bentuk Normal Tahap (*5th Normal Form/5NF*)
- g) *Domain Key Normal Form (DKNF)*
- h) Bentuk Normal Tahap (*6th Normal Form/6NF*)

### 2.3.3.3 Langkah Normalisasi

Peneliti menormalkan struktur data dalam tiga langkah yaitu: [5]

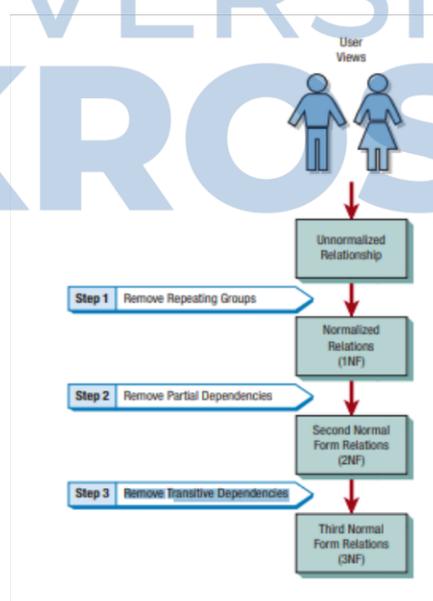
#### 1. *Remove Repeating Groups*

Proses melibatkan menghapus semua kelompok berulang dan mengidentifikasi kunci utama. Relasi perlu dipecah menjadi dua relasi atau lebih.

#### 2. *Remove Partial Dependencies*

Melibatkan atau memastikan bahwa semua atribut bukan kunci yang sepenuhnya bergantung pada kunci utama.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL

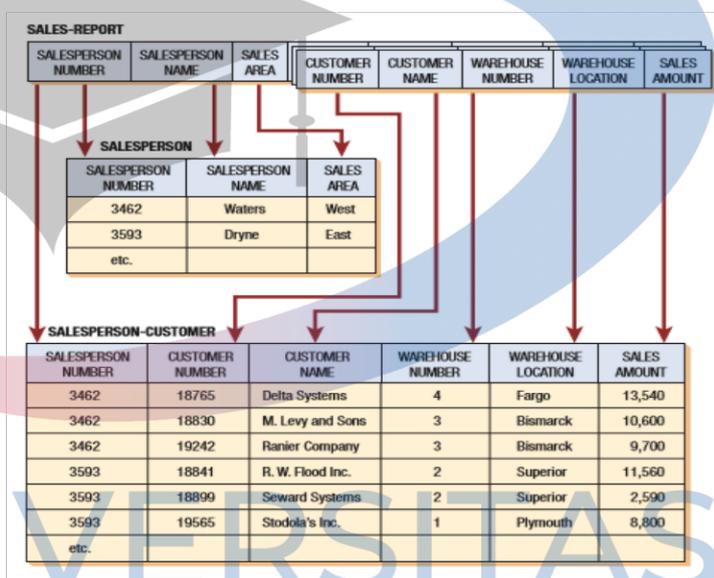


Gambar 2. 7 Langkah Normalisasi

**3. Remove Transitive Dependencies** Melibatkan penghapusan semua ketergantungan transitif. Ketergantungan transitif merupakan atribut bukan kunci bergantung pada atribut bukan kunci lainnya.

**a) First normal form (1NF) - Bentuk normal pertama**

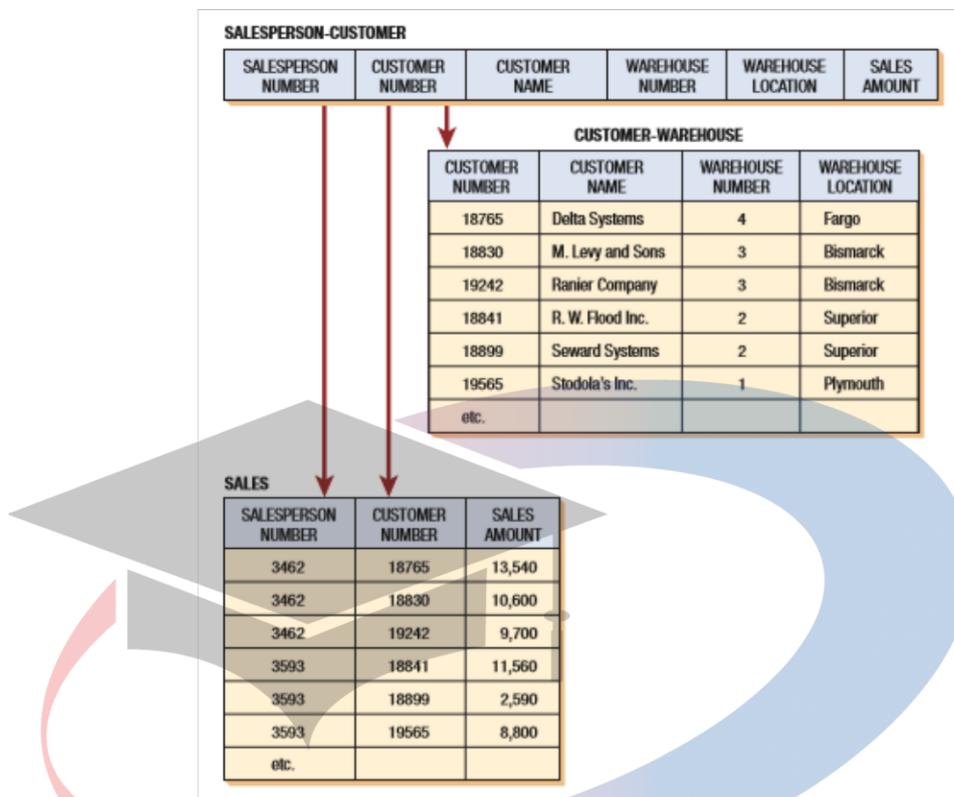
Langkah pertama dalam menormalkan relasi adalah menghilangkan grup yang berulang. Contoh relasi *sales-report* yang tidak dinormalisasi akan dipecah menjadi dua relasi terpisah. Hubungan baru ini akan diberi nama *salesperson-customer*.



Gambar 2. 8 First normal form (1NF)

**b) Second normal form (2NF) – Bentuk normal kedua**

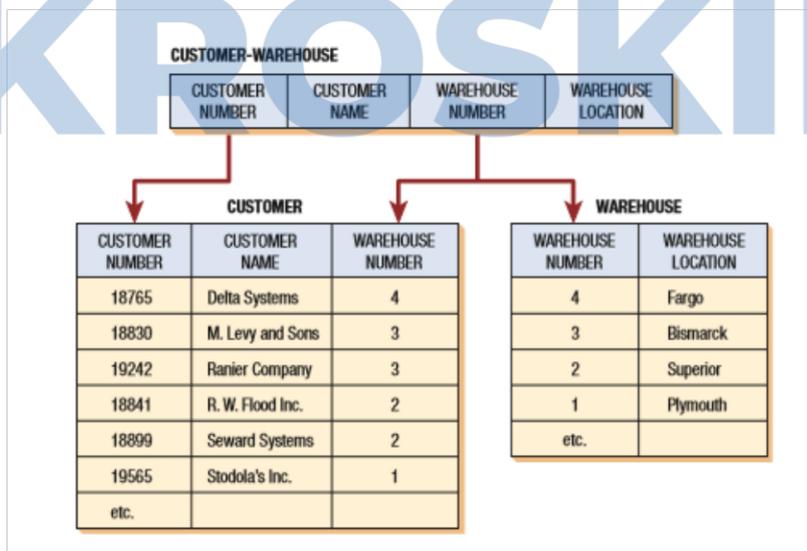
Dalam bentuk normal kedua, semua atribut akan bergantung secara fungsional pada kunci utama. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah menghapus semua atribut yang bergantung sebagian dan menempatkannya di relasi lain. [5] *Salesperson-customer* dibagi menjadi dua hubungan baru: *sales* dan *customer warehouse*. Hubungan *customer-warehouse* berada dalam bentuk normal kedua. masih bisa disederhanakan lebih lanjut karena ada dependensi tambahan dalam relasinya. Beberapa atribut bukan kunci bergantung tidak hanya pada kunci utama tetapi juga pada atribut bukan kunci. Ketergantungan ini disebut sebagai ketergantungan transitif.



Gambar 2. 9 Second normal form (2NF)

**c) Third normal form (3NF) – Bentuk normal ketiga**

Suatu relasi yang dinormalisasi berada dalam bentuk normal ketiga jika semua atribut bukan kunci secara fungsional bergantung pada kunci utama dan tidak ada ketergantungan transitif (bukan kunci). [5]



Gambar 2. 10 Third normal form (3NF)

Kunci utama untuk relasi pelanggan adalah *customer-number*, dan kunci utama untuk relasi *warehouse* adalah *warehouse-number*. Selain *primary key*, *warehouse-number* juga sebagai *foreign key* dalam relasi *customer*. Kunci asing adalah atribut apa pun yang bukan kunci dalam satu relasi tetapi kunci utama dalam relasi lain.

### 2.3.4 Basis Data

Basis data bukan hanya kumpulan file saja tetapi basis data merupakan sistem manajemen basis data (*DBMS*) yang digunakan untuk pembuatan, modifikasi, pembaharuan basis data, pengambilan data, pembuatan laporan dan tampilan. Basis data juga merupakan sumber utama data yang dibagikan kepada pengguna [5] Adapun komponen-komponen utama dalam penyusunan basis data yaitu:

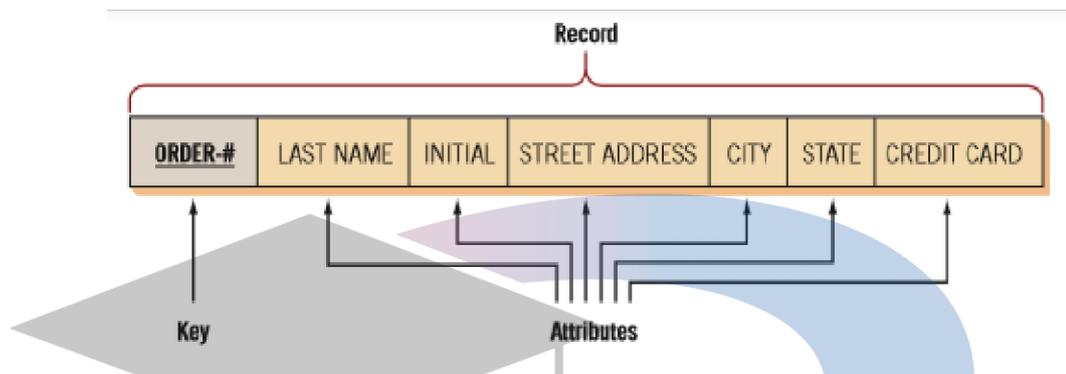
1. Perangkat keras
2. Sistem operasi
3. Basis data
4. Sistem pengelola basis data (*DBMS*)
5. Pemakai (*Programmer, user mahir, user umum, user khusus*) [11]

Tujuan efektivitas Basis Data:

1. Memastikan bahwa data dapat dibagikan di antara pengguna untuk berbagai aplikasi.
2. Menjaga data yang akurat dan konsisten.
3. Memastikan bahwa semua data yang diperlukan untuk aplikasi saat ini dan yang akan datang sudah tersedia.
4. Membiarkan database berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan pengguna.
5. Izinkan pengguna untuk membangun pandangan pribadi mereka tentang data tanpa memperhatikan data disimpan secara fisik.

## Atribut

Beberapa karakteristik dari suatu *entitas*, dan setiap entitas mungkin memiliki banyak atribut. Misalnya, pasien (*entitas*) dapat memiliki banyak atribut, seperti nama



Gambar 2. 11 *Record* yang memiliki primary key dan atribut

belakang, nama depan, alamat jalan, kota, negara bagian, dan sebagainya. Tanggal kunjungan terakhir pasien serta rincian resep adalah atribut tambahan. Bagian terkecil yang dijelaskan dalam kamus data disebut elemen data.[1]

## Record

Kumpulan item data yang memiliki kesamaan dengan entitas yang dideskripsikan. Gambar diatas menjelaskan catatan yang ditampilkan adalah untuk pesanan yang dilakukan dengan perusahaan pesanan melalui pos. *Order-#, last name, initial, street address, city, negara, dan kartu kredit* termasuk *atribut*. [5]

## Kunci

Salah satu item data dalam catatan yang digunakan untuk mengidentifikasi catatan. Ketika kunci secara unik mengidentifikasi catatan, itu disebut kunci utama. Misalnya, *ORDER-#* dapat menjadi kunci utama karena hanya satu nomor yang ditetapkan untuk setiap pesanan pelanggan. [5] Maka kunci utama mengidentifikasi entitas dunia nyata (pesanan pelanggan).

## Metadata

Data dalam file atau *database*. Metadata menggambarkan nama yang diberikan dan panjang yang ditetapkan untuk setiap item data. Metadata juga menggambarkan panjang dan komposisi masing-masing *record*. [5]

Dari penjelasan diatas disimpulkan basis data digunakan sebagai penunjang keamanan data. Sistem yang telah disusun secara aman melalui *password* sehingga data hanya bisa diakses oleh pihak yang diizinkan saja.

## 2.4 Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan

### 2.4.1 Sistem Penjualan

Penjualan salah satu komponen yang penting dalam operasional sebuah bisnis, sehingga pemilik bisnis harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Sistem penjualan yang merupakan sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi/bisnis, prosedur, data, serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan agar menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. [12]

Dalam pelaksanaannya, penjual sendiri tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku bekerja di dalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasar.

Terdapat 2 cara penjualan yaitu:

#### 1. Penjualan Langsung

Penjualan langsung merupakan cara penjualan di mana penjualan langsung berhubungan/berhadapan/bertemu muka dengan calon pembeli atau langganannya. [13] Penjualan langsung ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Penjualan melalui toko
- b. Penjualan diluar toko

#### 2. Penjualan Tidak Langsung

Sebelumnya telah dibahas tentang pengertian menjual beserta definisinya dimana penjualan itu terjadi antara penjual dan pembeli dengan bertatap muka. Namun dalam praktek terdapat variasi “menjual” yang dilakukan oleh para penjual, yaitu tidak menggunakan individu atau tenaga-tenaga penjualan. Penjualan tidak langsung antara lain: penjualan melalui telepon, penjualan dengan media sosial, penjualan melalui *e-commerce*.

Salah satu teknologi yang memberikan kemudahan dalam kegiatan penjualan dan pengolahan data penjualan yaitu menggunakan komputer, yang tentunya harus dilengkapi dengan sistem interaktif tertentu. Saat ini, masih banyak organisasi/bisnis atau perusahaan yang hanya mengutamakan

peningkatan pendapatannya saja, tanpa memperhatikan bagaimana pengolahan datanya.

#### 2.4.2 Sistem Persediaan

Persediaan (*inventory*) merupakan suatu istilah yang menunjukkan sumber daya organisasi yang disimpan dan persediaan merupakan investasi modal yang tidak mudah dicairkan meliputi segala sumber daya organisasi berupa bahan mentah dalam proses dan barang jadi yang disimpan untuk mengantisipasi permintaan atau memenuhi tujuan tertentu. [14]

Persediaan dapat memiliki berbagai fungsi yang diharapkan dapat menambah fleksibilitas operasi perusahaan, berikut:

1. Memberikan lebih banyak pilihan barang yang dimaksudkan mengantisipasi permintaan pelanggan dan membantu perusahaan dalam menghindari ketidaktetapan permintaan.
2. Memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi. Jika persediaan perusahaan sedang mengalami ketidakpastian, persediaan tambahan mungkin diperlukan agar bisa memisahkan produksi dari *supplier*.
3. Mengambil keuntungan dari potongan jumlah, karena pembelian dalam jumlah besar dapat menurunkan biaya pengiriman barang.
4. Menghindari tingkat inflasi yang tinggi serta adanya kenaikan harga.

Jenis-jenis persediaan dibedakan menjadi 4 yaitu:

1. Persediaan bahan baku (*Raw Material*)
2. Persediaan barang dalam proses (*Work in Process Inventory*)
3. Pemeliharaan, Perbaikan dan Pengoperasian (*Maintenance/Repair/Operating (MRO)*)
4. Persediaan barang jadi (*Finished Good Inventory*)

Namun bisnis yang dianalisis oleh peneliti hanya menggunakan satu jenis persediaan yaitu persediaan barang jadi (*Finished Good Inventory*), karena bisnis melakukan penyetokan barang hasil produksi yang sudah selesai dan masih disimpan di gudang.

#### 2.4.3 Sistem Pembelian

Pembelian merupakan salah satu fungsi pembelanjaan atau merupakan kegiatan dari pembelanjaan. Pembelian sama pentingnya dengan penjualan, yaitu untuk memenuhi

kebutuhan setiap bisnis, seperti kebutuhan peralatan kantor, gedung, peralatan produksi, dan lain sebagainya. [15] Selain itu pembelian dapat diartikan sebagai perkiraan yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagang.

Pembelian barang dagang adalah barang yang dibeli untuk langsung dijual kembali, tanpa ada kegiatan untuk memberi nilai tambah pada produk tersebut. [16]



# UNIVERSITAS MIKROSKIL